Nama : Neviana Diyastiti

Nim : 1810301165

Kelas : 6 C3 Fisioterapi

**Skenario Nim Ganjil**

Seorang remaja usia 17 tahun mengalami kecelakaan tunggal pada dini hari. Lalu di bawa ke RS terdekat di lakukan pemeriksaan secara umum dan radiologi di dapat adanya epidural hemotoma.Kesadaran koma.Disertai fraktur pada 1/3 tibia dextra.

Pertanyaan: Jelaskan patologi cedera, pemeriksaan dan rencana penatalaksanaan fisioterapi pada pasien tersebut.

1. Patologi Cedera

Seorang remaja mengalami kecelakaan tunggal yang mengakibatkan kepalanya terbentur sangat keras yang menyebabkan remaja itu pingsan.

Karena perdarahan ini berasal dari arteri, maka darah akan terpompa terus keluar hingga makin lama makin besar. Ketika kepala terbanting atau terbentur mungkin penderita pingsan sebentar dan segera sadar kembali. Dalam waktu beberapa jam, penderita akan merasakan nyeri kepala yang progresif memberat, kemudian kesadaran berangsur menurun.

Epidural hematoma disebabkan oleh masuk dan menumpuknya darah pada ruang yang ada di antara tulang tengkorak dan lapisan yang menyelimuti otak (dura). Cedera kepala yang menimbulkan keretakan tulang tengkorak, kerusakan atau sobeknya lapisan dura, atau pembuluh darah pada otak, membuat darah dapat masuk ke ruang yang ada di antara tulang tengkorak dan dura tersebut.

Cedera kepala sendiri umumnya disebabkan oleh kecelakaan, seperti ketika berkendara. Masuk dan menumpuknya darah pada ruang yang ada di antara tulang tengkorak dan dura juga meningkatkan tekanan dalam rongga kepala. Hal itu dapat menyebabkan kerusakaan otak dan permasalahan kesehatan lainnya.

Dengan makin membesarnya hematoma, maka seluruh isi otak akan terdorong kearah yang berlawanan, menyebabkan tekanan intrakranial yang besar. Timbul tanda-tanda lanjut peningkatan tekanan intrakranial antara lain gangguan tanda-tanda vital dan fungsi pernafasan. Selain itu hasil pemeriksaan radiologi pasien juga mengalami fraktur pada 1/3 tibia dextra.

1. Pemeriksaan
2. Pemeriksaan Vital Sign
* Tekanan darah
* Suhu
* Pernafasan
* Nadi
1. Pemeriksaan kesadaran menggunakan GCS, didapat pasien mengalami coma. Dengan nilai GCS 8 atau kurang diterima sebagai derajat cedera kepala berat.
2. Pemeriksaan penunjang : Dengan CT-scan dan MRI pendarahan intracranial trauma kepala lebih mudah dikenali dan hasil yang didapatkan pasien mengalami epidural hematoma dan fraktur 1/3 tibia dextra.
3. Pemeriksaan penunjang : Electroencephalogram (EEG) bertujuan mengukur aktivitas listrik dalam otak.
4. Rencana penatalaksanaan Fisioterapi
	1. Perpindahan posisi pasien suctioning, fisioterapi dan usaha pencegahan infeksi tetap dilakukan untuk mengurangi resiko dan komplikasi yang dapat memperburuk keadaan pasien.
5. Pemeriksaan tingkat kesadaran
6. Pemeriksaan dan pengobatan systemic injury
7. Mobilisasi pasif exercise